

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Praktikan melakukan kerja profesi selama 3 bulan dalam divisi program sebagai asisten produser pada TVR Parlemen DPR RI yang memiliki bidang kerja meliputi suatu kegiatan yang ada pada internal DPR RI. Praktikan bekerja 8 jam dalam satu hari di hitung mulai dari hari senin hingga hari jumat dan bisa ditotalkan jam seluruh kerja mencapai hingga kurang lebih 400 jam kerja.

Asisten produser adalah orang yang bertugas membackup tugas seorang produser dan juga membantu proses pelaksanaan dan tanggung jawab seorang produser, asisten produser mewakili produser ketika produser berhalangan untuk hadir dalam sebuah program yang dilaksanakan (Gabriela: 2012). Asisten produser memiliki tanggung jawab untuk menyangkan sebuah program acara dengan tepat waktu, untuk itu asisten produser harus bekerja lebih sigap dan juga cekatan dalam menjalankan tugas dan perannya.

Pada pembuatan program siaran sebagai salah satu seorang asisten produser harus membuat dan membantu dalam melaksanakan program yang akan dijalankan. Pengelolaan program merupakan berita yang disajikan untuk ditayangkan dan diproduksi sebaik mungkin yang nantinya akan disiarkan secara langsung atau *taping* untuk memenuhi informasi kepada khalayak luas (Morrisam, 2008). Terdapat beberapa tahapan proses dalam pembuatan program berita yang akan disampaikan kepada publik, untuk proses ini lebih mengutamakan dalam kegiatan produksi kepada *audience*. Sehingga informasi yang disampaikan fakta dan bernilai untuk menarik perhatian *audience* yang menerima informasi tersebut.

Dalam pengertian diatas bahwa pembuatan program siaran merupakan suatu bentuk kegiatan yang akan menayangkan sebuah berita untuk publik agar informasi berita tersebut dapat tersampaikan dengan fakta sehingga membuat *audience* menjadi bisa menerima informasi tersebut. Secara keseluruhan peran asisten produser harus mampu dan bisa berinteraksi dengan tim lapangan agar semua rencana yang disusun berjalan dengan lancar. Secara kesimpulan peran dalam asisten produser harus mampu dan bisa berinteraksi dengan semua tim

produksi agar semua proses berjalan dengan benar, dan apa yang sudah direncanakan juga tidak ada hambatan.

Produksi program TVR Parlemen DPR RI memiliki format yang sama dengan dunia Jurnalistik, tahapan yang harus dijaalankan sampai tahapan editing. Untuk seorang asisten kita harus bisa menyampaikan arahan dari produser untuk ke tahapan selanjutnya agar dalam tahapan produksi nantinya berjalan dengan sesuai harapan kepada penonton. (Dharma, Aditya : 2019)

Setiap tahap pada produksi program siaran membutuhkan tahapan yang harus dilaksanakan sehingga nantinya produksi akan menghasilkan yang maksimal. Tahapan produksi memiliki 3 tahapan yang harus dijalankan, karena program siaran harus memiliki nilai atau kualitas yang tinggi maka perlu menjalankan tahapan tersebut diantaranya ada pra produksi, produksi dan pasca produksi. Seorang kameramen berperan untuk bisa memfokuskan hasil dari pengambilan sebuah tata letak gambar dalam bentuk merekam.

Praktikan melakukan Kerja Profesi di TVR Parlemen DPR RI sebagai asisten produser dan juga masih ada bidang kerja lainnya, yang nanti akan dijelaskan setelah penjelasan ini. praktikan berharap agar bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam pengalaman yang sudah praktikan jalankan, serta praktikan juga mampu memberikan pembelajaran untuk kedepannya mengenai seorang asisten produser yang sesuai dengan jurusan yaitu *broadcasting*.

3.1.2 Pembuatan Program Siaran

Program siaran dapat diartikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi sebuah tayangan atau siaran keseluruhan. Dapat diartikan bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang dijalankan. Bisa dikatakan semua keseluruhan satu stasiun penyiaran yang tersusun dari beberapa program siaran. Dari program tersebut dapat menempati waktu yang telah ditentukan dengan durasi yang biasanya sudah diatur dari jenis program yang dijalankan, mungkin bisa jadi jenis hiburan, informasi iptek dan berita slot waktu masing-masing program dirancang sesuai dengan tema program itu (programming), sehingga menjadi satu jadwal pada setiap harinya.

Dalam aktivitas program bisa diartikan menjadi taktik dan cara yang tepat untuk digunakan dalam melakukan penyusunan sebuah acara pada bentuk tayangan program untuk menarik perhatian pada khalayak. Terdapat salah satu

faktor yang mencapai sebuah keberhasilan dalam program TVR Parlemen Internal yaitu mampu merencanakan dan menyusun program tayangan yang baik dan benar, sehingga hasilnya bisa dilihat oleh masyarakat.

Dalam memahami sebuah penayangan program tidak mudah, harus dibutuhkan dengan keahlian khusus untuk dapat mengelola sebuah perancangan program tayangan dan mencapai tujuan penayangan dari program TV. Untuk mencapai target yang dibutuhkan itu semua sudah ditentukan kepada pihak yang berwajib untuk seorang tayangan program siaran yaitu melakukan riset secara internal. Melakukan riset untuk mengetahui keakuratan dalam mengelola tayangan program secara efektif dan menjangkau target pada pengelola siaran TVR Parlemen.

Pengertian diatas bahwa seorang asisten produser merupakan suatu kegiatan dalam memfokuskan tayangan untuk bisa menyusun rancangan dan menempatkan jadwal tayangan yang tepat.

Untuk pembuatan program siaran praktikan juga membantu memberikan ide untuk bahan yang dijadikan pada saat liputan berlangsung. Ketika ide tersebut sudah dirancang kemudian diperiksa kembali oleh produser yang artinya mengetahui hasil akhir. Pembuatan program siaran terdapat program siaran *Vox-pop* dan *Talkshow*. Tahapan yang dilakukan untuk pembuatan program siaran yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1. Pra Produksi

Pada tahapan pra produksi ini adalah tahapan yang paling penting untuk memproduksi sebuah tayangan program acara yang dijalankan, karena pada tahapan pra produksi harus benar-benar menyiapkan sebelum proses produksi agar bisa berjalan dengan lancar. Tahap pra produksi merupakan seluruh kegiatan yang berawal dari ide awal sampai pengambilan gambar atau video saat *shooting* (Morissan, 2015). Hal yang harus diperhatikan untuk melakukan sebuah tahapan pra produksi harus menuangkan ide ke dalam sebuah naskah, pengambilan gambar sampai peninjauan lokasi harus diperhatikan. Serta membuat susunan penayangan untuk ditayangkan di hari berikutnya.

Riset adalah hal yang paling utama harus dilakukan untuk seorang asisten produser yang bertujuan mencari latar belakang narasumber untuk mengetahui yang akan dilakukan pada saat program acara berjalan. Pada tahapan pra

produksi adanya dilakukan sebuah riset terkait dengan isu yang dibahas di tahap produksi.

2. Produksi

Pada tahapan produksi, seorang asisten produser berperan untuk membantu produser dalam menayangkan program acara yang sudah direncanakan pada tahap awal yaitu membuat program siaran Vox-Pop dan juga *Talkshow*.

a. Program Siaran Vox-pop

Di dalam literature jurnalistik *Vox-pop* merupakan sebuah kumpulan opini masyarakat tentang suatu isu yang tertentu. *Vox-pop* bukan format berita, namun biasa digunakan untuk melengkapi sebuah format berita yang sudah ada. Dalam format *Vox-pop* tidak mengharuskan orang tersebut menyebutkan nama dan tidak secara detail menyiapkan sebuah jawaban dan juga ketika tidak ingin di wawancara.

- Salah satu hal yang paling penting pembuatan program *Vox-pop* di TVR Parlemen karena harus mengetahui pendapat dari pandangan masyarakat umum mengetahui isu yang sedang dibicarakan kepada khalayak luas. *Vox-pop* memberikan sebuah ilustrasi tentang apa saja yang dipikirkan orang tentang satu hal tertentu. *Vox-pop* bukanlah salah satu format berita, tetapi dapat juga digunakan untuk melengkapi format sebuah berita yang ada. Jumlah narasumber yang dapat diwawancarai juga sekitar 4-5 orang, dan diusahakan untuk mewakili berbagai kalangan, mulai dari muda, tua, laki-laki, perempuan, dan lain-lain. Untuk durasi sebuah *Vox-pop* sebenarnya singkat saja, dan langsung menjawab semua pertanyaan yang telah diajukan.

Sebuah *Vox-pop* jika kita kemas dengan menarik, dapat menjadi sebuah drama mini dan tidak mengherankan jika nantinya kumpulan dari suara public ini selalu dipakai dan disiarkan oleh sebuah stasiun televisi dan sebuah radio. *Vox-Pop* juga berguna ketika kita melakukan sebuah peliputan di sebuah negara atau sebuah daerah, yang di mana orang-orang tidak terlalu nyaman untuk berbicara dengan wartawan.

Format tersebut tidak mengharuskan untuk orang-orang dapat menyebutkan nama-nama mereka, dan mereka tidak harus secara khusus menyiapkan sebuah jawaban dan jika tidak ingin diwawancarai, dan mereka dengan mudah untuk mengatakan tidak. Jika sebuah *Vox-Pop* nantinya akan dipakai untuk sebuah berita radio, orang-orang nantinya yang dimintai sebuah pendapat, akan jauh lebih

mudah untuk tidak membuka identitas mereka, dan karena wajah mereka nantinya tidak akan ditampilkan.

Selain untuk membahas sebuah isu atau topik, sebuah *Vox-Pop Interview* sendiri sangat banyak digunakan untuk nantinya mendapatkan sebuah *feedback* atau sebuah opini dari orang-orang terhadap suatu produk. Maka dari itu sebabnya, Teknik *Vox-Pop* banyak disukai karena jawaban dari masyarakat yang apa adanya, dan tidak dibuat-buat. Karena hal tersebut *Vox-Pop* dianggap menjadi sebuah representasi opini sebuah public yang adil di dunia jurnalisme.

b. Talkshow

Talkshow adalah salah satu bagian dari jenis yang ada di televisi ataupun radio, tetapi lebih umumnya dibagian televisi yang berupa diskusi antara host dengan narasumber yang akan membahas mengenai isu yang diangkat. *Talkshow* dapat diartikan sebagai salah satu yang berisi membicarakan antara jumlah orang yang nantinya akan ditayangkan pada televisi. Pada tayangan *talkshow* bisa ditayangkan secara langsung atau *taping*, talkshow bisa dalam bentuk diskusi biasa dan juga bisa berbentuk perdebatan. *Talkshow* merupakan sebuah acara televisi yang berisi diskusi yang nantinya akan ada sesi Tanya jawab kepada narasumber atas pertanyaan dari penonton atau host (Farlex : 2005).

3. Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi adalah tahap akhir yang dilakukan setelah melakukan produksi. Di mana tahapan pasca produksi ini harus mereview video ataupun mengevaluasi setelah program tayangan, dan nantinya akan ada proses editing oleh tim editor untuk mendapatkan hasil yang sempurna dan ditayangkan pada tv internal DPR RI.

A. Pekerjaan Utama

1. Kameramen

Profesi Juru Kamera atau bisa disebut dengan Jurkam merupakan seseorang yang mengoperasikan kamera film atau video untuk merekam sebuah film atau gambar yang ditayangkan. Juru kamera bertugas di proses pembuatan film juga bisa disebut dengan operator kamera, cameramen dan juru kamera televisi bergantung pada konteks dan teknologi yang digunakan.

Juru kamera bertanggung jawab dalam mengoperasikan sebuah kamera secara fisik dan memelihara komposisi seluruh adegan atau bisikan yang dimaksud. Salah satu tugas di program TVR Parlemen utamanya adalah membantu menjadi cameramen sama halnya di stasiun televisi nasional lainnya,

pekerjaan utamanya adalah tetap syuting karena seorang cameramen berperan utama dalam berjalannya program televisi.

Dalam mengoperasikan sebuah kamera harus bisa mengikuti dari suasana yang efisien selama produksi, harus bisa juga memposisikan sesuai *framing* dari objek. Berdasarkan dalam produksi menggunakan kamera untuk membuat video atau mengambil stock photo harus memiliki komposisi yang dipersyaratkan adalah harus menggunakan headset agar bisa mengkondisikan dan memfokuskan pada saat pengambilan gambar. Cameramen juga bertanggung jawab kepada objek yang diambil untuk menyesuaikan agar sesuai dengan posisi.

Kameramen mengintruksikan kepada operator kamera mengenai lensa yang digunakan serta dibutuhkan, sehingga membuat gerak kamera yang berhubungan dengan alat bantu lainnya, contohnya seperti tripod. Adapun tugas dan kewajiban sebagai juru kamera diantaranya :

1. Harus bisa mengkondisikan suasana dan juga scenario yang sudah dirancang oleh sutradara, dengan cara melakukan pengarahjan dan melakukan alat kamera lainnya.
2. Sebelum mengambil gambar ataupun video, sebelumnya harus sudah diposisikan beserta peralatan yang dibutuhkan dalam produksi.
3. Melakukan diskusi dengan tim lainnya secara teknis, agar semua bisa efisien dalam konsep dan juga tersusun rapih dalam melakukan produksi.

2. Time Keeper

Time keeper selalu ada dalam acara, baik acara seminar, pelatihan, pidato, *talkshow* atau lainnya yang berfungsi penjaga waktu. Dibutuhkan untuk memastikan bahwa pembicara memberikan sambutan atau pemaparannya sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Yang menjadi kendalanya adalah ketika waktu yang sudah ditentukan tetapi pembicara melebihi batas waktu dan nantinya yang berdampak pada jadwal susunana acara. Orang yang bertugas sebagai *time keeper* dibelakang peserta atau suatu acara dan berdiri menghadap kepada pembicara atau pembawa acaranya. Peran tersebut penting karena serinh kali dilupakan sehingga menjadi acara kurang maksimal (Aditya : 2019)

3. Review Video

Review video adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang untuk memberikan ulasan terhadap suatu hal yang sudah banyak orang mencobanya. Dalam mereview sebuah video bisa dilakukan karena bisa dikerjakan oleh siapa saja dan pekerjaan tersebut juga sangat mudah. Review video juga harus berdasarkan analisis fakta yang dilakukan untuk guna memahami dan mengetahui secara mendalam dengan sudut pandang tertentu. Disini seorang asisten produser juga mereview video hasil liputan yang berbentuk taping untuk diulas kembali yang nantinya akan di edit oleh bagian editor untuk dijadikan sebuah tayangan di setiap harinya.

4. Membuat Jadwal Tayangan

Dalam pembuatan menyusun jadwal tayangan bisa diartikan dalam bahasa susunan acara. Jadwal tayangan merupakan sebuah rangkaian acara yang dibuat secara runtut atau sistematis dari suatu prigram, yang di dalamnya terdapat susunan kegiatan atau aktivitas yang dibatasi oleh dirasi yang telah ditentukan. Dalam pembuatan jadwal tayangan terdapat template yang berbentuk tabel dan biasa digunakan di berbagai acara. (Hardi : 2022). Merencanakan jadwal tayangan televisi yang sudah direncanakan, apakah program tersebut layak untuk ditayangkan atau tidak dalam bentuk program harian. Program tersebut akan ditayangkan di setiap hari dan sampai minggu berikutnya. Untuk proses merencanakan jadwal tayangan yang bersifat harian, sampai minggu selanjutnya semua tayangan harus siap di produksi untuk penayangan (Sartono, Sri : 2008).

B. Pekerjaan Tambahan

1. Mengedit Video

Video editor adalah orang yang melakukan proses penyuntingan video atau konten video untuk dibuat melalui platform atau situs web. Video editor bertanggung jawab untuk memilih dan melakukan beberapa video rekaman dan menjadi sebuah video yang utuh apa yang dibutuhkan oleh tim. Posisi editor adalah sebuah kunci dalam proses pasca produksi dan menentukan kualitas video yang akan ditayangkan. (Rivaldo Gabriel: 2011). Pada dasarnya seorang editor akan bekerja secara langsung dengan sebuah pihak yang mempunyai sebuah konsep awal pada proses pembuatan video. Hal tersebut dilakukan untuk dapat meraih sebuah target ekspektasi serta sebuah tujuan yang diinginkan oleh seorang konseptor tersebut.

Editing video merupakan pekerjaan yang memotong kumpulan video ataupun gambar dan kemudian dirangkai kembali potongan tersebut untuk dapat menghasilkan video yang dikerjakan (Taofiq : 2014). Seorang editor memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan dalam produksi pembuatan video diantaranya :

1. Preview

Preview merupakan tahapan awal sebagai editor untuk melihat keseluruhan video yang akan dimasukkan pada aplikasi edit, dan juga memilih video yang akan dimasukkan dan digunakan dalam editing.

2. Logging

Logging merupakan proses catatan dirasi yang dibutuhkan untuk memasukkannya ke dalam *hardisk*. Produser akan memberikan materi serta *time code* program. *Time code* disini untuk mempermudah kepada editor dalam mencari stock yang akan digunakan.

3. Digitizing

- Digitizing merupakan seorang pekerja editor untuk melakukan perpindahan video ke dalam bentuk *hardisk* computer untuk dapat melakukan proses editing.

4. Assembly merupakan proses kerja seorang editor untuk menyusun kembali materi editing yang berdasarkan materi yang diberikan secara berurutan.

5. Rough Cut

Rough Cut merupakan proses dalam menyusun stock video kasar.

6. Fine Cut

Proses ini merupakan salah satu tahap dalam mengedit video, lalu video kasar yang sebelumnya disebut dengan rough cut yang kemudian pada fine cut dirancang dengan penghalusan dan juga memperbaiki atas video yang sudah ada sebelumnya. Serta memberikan efek jika dibutuhkan yang berdasarkan persetujuan dari produser dan juga melihat dari proporsi segi durasi.

7. Trimming (picture lock)

Trimming merupakan dalam proses editing yang sudah dirancang dengan baik dan nantinya akan diperhaluskan kembali, serta struktur editing tidak akan dirubah kembali.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam melaksanakan Kerja Profesi praktikan memiliki beberapa tugas yang wajib dilaksanakan dengan sebaik mungkin pada setiap harinya selama kerja profesi berjalan dengan langsung. Terdapat tanggung jawab yang dilakukan oleh praktikan yang menjadi tim produksi yaitu mulai dari mengedit, liputan dan juga Talkshow. Adapun tanggung jawab yang dimilikinya dari pra produksi, produksi dan pasca produksi sekaligus rapat ataupun evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Sebagai seorang asisten produser praktikan bertanggung jawab dari tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi

3.2.1 Pembuatan Program Siaran

Menjadi seorang Asisten produser pekerjaan utama yang dilakukan oleh praktikan adalah membantu produser dalam melakukan produksi tayangan televisi internal DPR RI baik on air maupun *taping*. Praktikan menyiapkan sebuah pertanyaan ataupun skrip yang nantinya menjadi bahan pembahasan dalam melakukan produksi. Praktikan melakukan riset terkait dengan latar belakang narasumber tersebut, melakukan briefing kepada narasumber sebelum *talkshow* berjalan dengan langsung. Dalam seorang asisten produser mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

A. Pra produksi

Pada tahap pra produksi adalah sebuah proses tahapan sebuah perencanaan yang akan dilaksanakan secara langsung. Secara garis besar sebuah proses persiapan sebelum memulai proses produksi. Untuk proses pada tahap pra produksi ini dimana praktikan ditugaskan sebagai asisten produser harus mencari ide untuk bahan selanjutnya yang akan di produksi [ada jam tayang, dan juga memngkonifmasi kepada produser hasil ide tersebut sehingga nantinya akan dipikirkan secara matang agar ide dan konsep tersebut layak untuk dibawakan. Baik produksi Film atau Program yang dilaksanakan, dengan adanya tujuan pra produksi adalah agar program tersebut berjalan dengan baik dan semua konsep sudah disiapkan secara matang dan mendalam. Selama praktikan melaksanakan kerja profesi dalam waktu tiga bulan, praktikan melakukan sebuah perencanaan jadwal tayangan program TVR 09 pagi dan *Talkshow* Kabar Nusantara.

B. Produksi

Produksi adalah kegiatan yang mentransformasikan semua konektivitas yang menghasilkan kegiatan atau aktivitas sehingga output atau inputnya adalah barang atau jasa, serta kegiatan yang dapat mendukung keberlangsungan manusia (Sofjan, Assaurai : 2008). Dalam tahap produksi disimpulkan semua bahwa tahap tersebut sedang dilakukan secara langsung dan memastikan ide dan konsep berjalan dengan benar. Proses produksi di mana crew yang bertugas bisa memberikan aba-aba kepada narasumber dan bisa kontribusi dengan produser untuk memastikan acara akan ditayangkan. Dalam melakukan produksi, praktikan ditugaskan untuk menjadi cameramen atau *time keeper* pada acara. Dalam acara program, praktikan mengikuti dua acara program diantaranya yaitu prohran *Vox-Pop* dan Juga *Talkshow* Kabar Nusantara.

1. Pembuatan Program Vox-Pop (Opini Masyarakat)

Istilah kata *Vox-Pop* memiliki arti yaitu suara rakyat, *Vox-Pop* dalam dunia jurnalistik adalah sebuah segmen berita dalam pengambilan peliputan secara singkat dan juga mudah dirangkum secara garis besar dari para masyarakat dalam bentuk opini publik (Kompasiana, 2020).

Vox-pop sebagai program yang merupakan serangkaian umum tentang masalah yang hangat kepada masyarakat, agar masyarakat tersebut bisa menonoton kembali apa yang sudah dikatakan pada liputan *Vox-Pop*. Dengan adanya acara *Vox-Pop* untuk mengajak penonton bisa berpikir dan mengasih pendapat yang sesuai dengan isu. Dari pendapat tersebut produser dapat menarik kesimpulan masyarakat yang menanggapi isu yang sedang dibahas, melalui *Vox-Pop* menunjukkan bahwa adanya masalah tersebut masalah yang penuh kontradiksi sehingga pendapat dari masyarakat juga susah dipecahkan secara cepat, karena banyak dari pendapat masyarakat yang lainnya. (Sartono, Sri : 2008).

Dalam melakukan peliputan *Vox-Pop* yang dalam pembuatannya bisa dikatakan mudah, tetapi ada hal yang harus dipersiapkan secara matang dan mendalam. Diantanya yaitu :

- A. Melakukan observasi lapangan ●

Dalam melakukan observasi lapangan bisa membantu agar kita bisa melihat lingkungan sekitar dan kita juga harus tahu dimana tempat orang melintasi jalanan, mencari tempat yang tepat dalam pengambilan liputan dan yang terakhir harus dihindari suara noise seperti suara speaker, dan kendaraan.

Selama melakukan kerja profesi tiga bulan, praktikan mengikuti pembuatan produksi vox-pop yang di mana program vox-pop adalah pendapat umum kepada masyarakat. Dalam pembuatan produksi vox-pop membahas anggaran dan pendapatan belanja Negara dan menanyakan pendapat mengenai anggaran yang ada di Indonesia sudah cukup memadai atau belumnya pada saat ini.

Praktikan meliput Vox-pop yang di mana liputan tersebut mengenai isu yang sedang hangat. Saat praktikan melakukan Vox-pop membahas mengenai Kenali APBN. Dalam penugasan ditempatkan bagian meliput video Vox-pop, pada pengambilan footage vox-pop masih berada di lokasi DPR dan juga reporter cukup baik dalam membahas topik yang sedang hangat yaitu mengenai APBN.



Gambar 3.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Liputan Vox-Pop
Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. **Talkshow Kabar Nusantara**

Tempat talkshow sendiri tergantung dari yang mengadakan program tersebut, untuk *talkshow* kabar Nusantara di DPR RI biasanya dilaksanakan di depan gedung Nusantara II. Talkshow Kabar Nusantara membahas mengenai isu yang sedang hangat dibicarakan pada publik dan juga ada yang namanya Perempuan Parlemen yang dimana artinya wadah konsolidasi bagi perempuan parlemen di DPR RI dan DPD RI tentang menempati posisi utama dalam politik dan juga menjadikan perempuan parlemen yang meningkatkan dalam peran isu strategis serta kebijakan afirmatif untuk menyadarkan penghargaan harkat dan martabat (dpr.go.id). Berikut merupakan tahapan untuk melaksanakan acara talkshow :

A. Riset

Riset adalah suatu isu pertanyaan yang ada pada objek pembahasan dan juga fakta yang nantinya akan di analisis. Riset adalah sistematis terkontrol secara empiris dan investigasi kritis terhadap dalil tentang dengan hubungan antar berbagai macam fenomena (Kerlinger : 1986). Praktikan dalam melakukan sebuah riset untuk mengetahui latar belakang dari narasumber sehingga nantinya akan diserahkan kepada host.

B. List Pertanyaan

Program acara yaitu Kabar Nusantara, untuk melakukan pekerjaan praktikan setelah melakukan riset tersebut, praktikan juga membuat topic yang nantinya akan dibicarakan pada saat talkshow dan juga praktikan membuat berbagai list pertanyaan untuk berdiskusi saat acara berlangsung.

C. Briefing Narasumber

Setelah melakukan riset dan juga membuat list pertanyaan, praktikan membantu produser untuk briefing narasumber yang akan tampil pada acara talkshow, tujuannya untuk bisa berjalan sesuai dengan rencana yang sudah disusun dan juga bisa berjalan dengan baik sehingga acara talkshow tersebut menarik perhatian bagi publik, terutama TV Internalnya DPR RI.

Pada saat produksi talkshow membahas mengenai Rancangan Undang-Undang Energi Baru Terbarukan (RUU EBET) yang resmi menjadi usulan DPR susai rapat paripurna pada hari selasa 14/6/2022. Praktikan juga memberikan beberapa list pertanyaan kepada narasumber untuk dijawab pada saat acara sudah berjalan, untuk pertanyaan tersebut akan ditanyakan langsung oleh host dan juga memberikan tambahan yang mungkin semestinya akan ditanyakan. *Talkshow* kabar nusantara juga mengundang anggota komisi yang setiap minggunya ada program untuk melakukan obrolan-obrolan mengenai isu yang sedang hangat dibicarakan, serta memberikan informasi pada khalayak luas



Gambar 3. 2 Hasil Pelaksanaan Kerja Talkshow
Sumber : Dokumentasi Pribadi

C. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah salah satu di mana tahap dari akhir pembuatan sebuah program. Tahap tersebut dilakukan sesudah produksi, dan pada tahap ini sudah menyediakan beberapa kegiatan contohnya seperti mengedit program yang dijalankan, pengecekan setelah program acara dan juga mengevaluasi atas berjalannya sebuah program. Adanya evaluasi untuk bisa dapat mengatasi sebuah kendala, sehingga ketika acara selanjutnya tidak ada kesalahan teknis dilapangan. Evaluasi juga sangat penting karena tujuannya adalah untuk tidak terjadi kesalahan yang sama.

3.2.2 Pekerjaan Utama

A. Kameramen

Dalam melaksanakan tiga bulan melakukan Kerja Profesi, praktikan juga bertugas menjadi cameramen pada acara TVR 09 Pagi. Praktikan melakukan pengorpasian kamera televisi produksi program TVR 09 pagi, dengan menggunakan alat tripod dan berbagai macam jenis kamera yang dibukukan pada saat produksi TVR 09 Pagi. Tipe kamera memiliki 3 jenis pada saat produksi diantaranya, ENG (Electronic News Gathering), EFP (Electronoc Field Production) dan juga satu kamera yang terdapat pada studio. Untuk jenis kamera pada saat produksi yang digunakan yaitu kamera studio, yang artinya untuk memproduksi pada studio televisi yang memiliki ukuran besar dan juga berat.

Pada saat pengambilan gambar dan memfokuskan kepada host yang berada di depan layar kamera harus bisa mendapatkan hasil yang halus dan pengan, bilan gambar kemana-mana sehingga hasilnya jernih. Kamera studio lengkap dengan zoom servo, pedestal dan view finder untuk memudahkan Program Director atau bisa disebut PD yang gunanya untuk mendirect cameramen.

Terdapat pada studio TVR memiliki multi camera yang bisa dikatakan terdapat 3 kamera yang ada pada dalam studio yaitu berada di posisi sebelah kiri, kanan dan juga tengah. Pada saat memulai produksi ketiga kamera tersebut berfungsi karena ada dua host yang membawakan berita sehingga bergantian untuk membacakan topic yang akan ditayangkan. Pergantian kamera dapat berubah tergantung posisi host karena memang harus menyesuaikan keberadaan

posisi untuk angle kamera juga harus disesuaikan yaitu ada *Longshoot*, *Close Up* dan juga *Shoortshhot*.

Terdapat beberapa teknik untuk pengambilan sebuah gambar pada objek yang akan ditentukan hal yang dapat di dasari diantaranya menjadi seorang kemaramen.

a. Longshoot

Dalam teknik tersebut untuk pengambilan sebuah gambar harus memerlukan dan memperlihatkan ruangan yang full dengan pengambilan jarak jauh sehingga objek yang diambil terlihat penuh di dalam frame kamera yang terlihat dari ujung kepala sampai ujung kaki. Biasanya untuk produksi TVR 09 longshoot ini diambil pada saat *opening* dan *closing* karena untuk memperlihatkan seluruh objek pada host.

b. Medium longshot

- Dalam teknik tersebut biasanya diambil untuk memperlihatkan wajah serta gesture host pada saat produksi.

c. Close Up

Dalam teknik tersebut untuk memfokuskan kepada sesuatu yang sangat dibutuhkan pada ruangan yang cukup besar dan luas, hal tersebut bertujuan untuk mengambil objek yang sangat penting ketika pada saat produksi.

d. Short Shot

Untuk angle yang digunakan pada saat produksi TVR 09 yaitu menggunakan *Wide shot* dan *ide shot* yang dimana bisa mengambil seluruh objek yang berada di dalam studio, biasanya untuk *wide shot* ini diambil saat *opening* dan juga *closing*. *Medium shot* yang digunakan pada saat membacakan berita yang sudah berjalan karena hanya berfokus kepada salah satu atau dua host yang berada di dalam studio.

Dalam produksi menggunakan lens system yang berfungsi untuk memfokuskan cahaya dan juga adanya lensa besar sebagai tempat untuk menaruh teleprompter yang gunanya untuk menampilkan naskah agar dibaca oleh host berada di depan kamera sehingga host tidak terlihat membaca pada saat membawakan berita.

Praktikan saat menjadi seorang cameramen memiliki banyak pengalaman serta pembelajaran lebih yang didapatkan dari tempat magang. Terutama hal mendasar yang sebelumnya tidak menguasai mengoperasikan kamera, tetapi

praktikan banyak belajar dan bertanya kepada crew yang berada di tempat kerja, serta melatih berkonsentrasi untuk pengambilan gambar pada objek yang dituju.

Juru kamera bertanggung jawab untuk melakukan semua spek teknis dalam pengambilan gambar atau merekam video. Sebagai juru kamera harus bisa memastikan semua bahwa ketika sedang produksi tidak ada kendala dan kesalahan teknis. Juru kamera harus bisa memfokuskan dalam komposisi objek yang diambil, dan pengaturan level tingkat suara serta fokus gambar pada objek agar pada saat pengambilan gambar hasilnya maksimal. Menjadi juru kamera tidak hanya harus bisa memotret saja, tetapi dia juga harus mengerti dalam gambar seperti yang dibutuhkan untuk proses pembuatan film. Dalam kemampuan juru kamera hanya saja terbatas dalam mengoperasikan, pemula tidak dapat diklasifikasikan sebagai juru kamera film. Siapapun bisa menggunakan kamera, tetapi semua orang tidak bisa mengambil teknis-teknis tertentu karena harus adanya pelatihan dan teori terlebih dahulu. Juru kamera harus memiliki pengetahuan teknis dalam mengambil gambar untuk terlihat hasilnya yang lebih maksimal. Pada setiap gambar harus menyampaikan pesan yang jelas dan jangan sampai membuat penonton bertanya dalam pengambilan sebuah gambar dan arti pada gambar yang ditunjukkan.

Dalam waktu tiga bulan kerja profesi, praktikan melakukan pelaksanaan kerja dibagian tahap produksi sebagai kameramen. Dalam melakukan operasi kamera baik pada siaran TVR 09 Pagi atau membuat program lainnya, untuk program TVR 09 Pagi yang ditayangkan program tersebut berisi mengenai berita-berita yang sudah di buat oleh tim redaksi dan sudah siap ditayangkan pada TVR 09 Pagi, dalam mengoperasikan kamera praktikan sudah cukup jelas karena terdapat mata kuliah khusus dan juga pratikan mempelajari dalam mengoperasikan alat-alat yang terdapat di Universitas Pembangunan Jaya.



Gambar 3. 3 Hasil Pelaksanaan Kerja Kameramen
Sumber : Dokumentasi Pribadi

B. Time keeper

Time Keeper merupakan yang bertugas untuk mengawasi durasi yang sudah ditentukan oleh produser. *Time keeper* juga mengingatkan kepada FD atau biasa dikatakan *Floor Director* agar program yang dijalankan sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga tidak menjadi kendala dalam durasi. Menjadi seorang *time keeper* juga harus membantu proses dari arahan program director apa saja yang dibutuhkan, seperti aba-aba untuk narasumber atau host yang sedang melakukan *talkshow* saat dilokasi.

Saat melakukan program *Talkshow* yaitu Kabar Nusantara, tugas sebagai seorang *Time keeper* yaitu memberi tahu aba-aba kepada presenter yang sedang melakukan kepada narasumber. Perhitungan untuk *time keeper* pada saat memasuki menit kelima untuk segment selanjutnya dan untuk waktu break agar waktu berjalan dengan tepat waktu. Sebelumnya juga praktikan mempelajari sebagai *time keeper* pada saat mata kuliah praktik produksi televisi, sehingga praktikan sudah mengerti dalam tugas sebagai *time keeper*.

Menjadi seorang *time keeper* juga harus membutuhkan konsentrasi serta berfokus pada waktu untuk memberitahu aba-aba kepada host ataupun narasumber agar tepat waktu yang sudah ditentukan. Pada program acara *Talkshow* praktikan ditugaskan menjadi *Timee keeper* untuk membantu seorang produser.

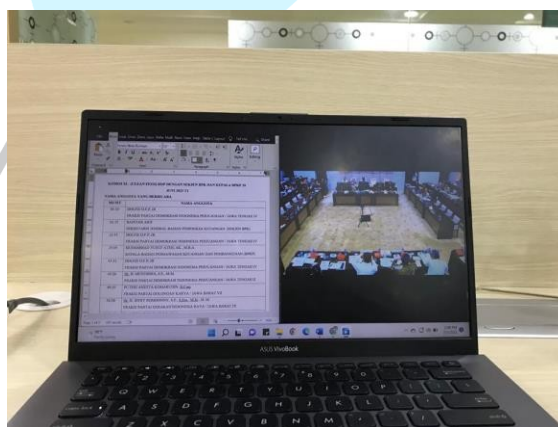
Praktikan melakukan beberapa jenis kegiatan yaitu untuk mempersiapkan naskah kepada presenter yang akan dibacakan pada produksi *Talkshow*. Lalu praktikan bertugas menjadi *time keeper* pada saat acara berjalan langsung. Pada *Talkshow* kabar nusantara praktikan memberitahukan kepada presenter mengenai waktu saat kedatangan narasumber, memasuki frame agar acara berjalan dengan baik.

Praktikan dalam menjalankan program liputan yang diadakan dari internalnya TVR Parlemen, sebagai *time keeper* pada acara tertentu, terutama acara *talkshow* yang di mana menulis dan mengingatkan kepada host atau narasumber untuk waktu yang telah ditentukan.

C. Review Video

Saat melakukan review video, praktikan ditugaskan untuk menonton video hasil liputan taping rapat komisi, dan juga tugas utamanya adalah membuat tabel gunanya untuk memberikan nama pada saat penayangan, di menit waktu saat pembicara bersuara pada ruang rapat dan mencari tahu nama siapa yang berbicara untuk diberikan label oleh tim editing untuk ditayangkan. Pada saat pencarian nama, praktikan mencari nama anggota pada website DPR dan mencari tahu komisi, daerah pilih, output terakhirnya adalah dalam video taping tersebut akan di tayangkan pada TV Internal DPR.

Tayangan taping tersebut akan ditayangkan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan dan dibuat sebelumnya oleh tim pembuat jadwal penayangan. Tetapi tidak dengan waktu yang berdekatan untuk memutar tayangan tersebut karena masih adanya pengecekan untuk dilihat layak atau tidaknya tayangan tersebut.

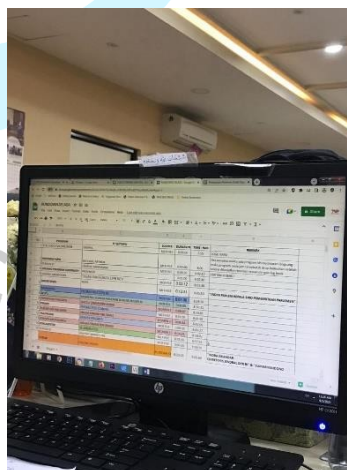


Gambar 3. 4 Hasil Pelaksanaan Kerja Review Video
Sumber : Dokumentasi Pribadi

D. Membuat Jadwal Penayangan

Sebelum siaran berlangsung praktikan membantu membuat rundown penayangan untuk jadwal yang akan ditayangkan pada hari selanjutnya dan dibuat pada satu hari sebelum penayangan ditayangkan. Merencanakan jadwal tayangan juga perlu dalam identifikasi program terutama dibagian durasi, harus sesuai dengan durasi yang ditentukan yang tertera dalam jadwal. Perencanaan jadwal harus mengetahui jam berapa saja yang kosong dan nantinya akan diisi dengan program yang sudah direncanakan, mulai dari on air sampai off air. Melihat berapa lamanya waktu tayangan yang disediakan pada TV Internal DPR RI dan juga layangan masyarakat, tidak hanya itu TV Internal juga harus mengetahui setiap program tayangan untuk penempatan spot lainnya. (Sartono, Sri : 2008). Sebagai seorang asisten produser, Praktikan dalam membuat jadwal penayangan untuk di putar pada saat jadwal tersebut sudah disetujui oleh atasan yang nanti akan ditayangkan pada waktu yang ditentukan.

Rundown berita merupakan susunan berita program yang akan ditayangkan dari awal hingga akhir. Dalam pembuatan format dibuat sebagai pedoman dan pengeditan yang berisi nomor urutan, judul, dan masih ada format lainnya. Durasi yang ditentukan lamanya waktu dalam sebuah berita. Praktikan membuat jadwal tayangan internal TVR Parlemen DPR RI, membuat jadwal untuk yang akan ditayangkan pada setiap harinya. Jadwal penayangan mulai dari jam 8 pagi hingga 5 sore, yang setiap jamnya pasti berbeda.



Gambar 3. 5 Hasil Pelaksanaan Kerja Pembuatan Rundown
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.2.3 Pekerjaan Tambahan

A. Mengedit Video

Pada saat proses *editing* terjadilah berbagai macam gambar-gambar yang dirasa tidak penting dan tidak sesuai dengan sebuah konsep yang telah ditentukan nantinya akan dibuang. Sehingga susunan sebuah video harus menjadi rangkaian yang sesuai dengan sebuah durasi yang telah ditentukan oleh konsep awalnya, sementara ini hal-hal yang dinilai tidak enak untuk dilihat nantinya akan dilakukan sebuah proses *editing* juga mendapatkan tambahan. Ketika akhir dari proses *editing* tersebut ialah suatu rangkaian sebuah video yang sudah menjadi jalan cerita yang untuk dan tentunya layak untuk ditampilkan secara publik. Setelah hasil video tersebut sudah selesai, maka output akhir yang akan dicapai adalah pembuatan video yang di edit dengan baik dan menjadi bahan tayangan program TVR Parlemen DPR RI.

Dalam melaksanakan kerja profesi, praktikan pernah ditugaskan untuk mengedit video mengenai UU TPKS untuk dijadikan sebuah video dokumenter, tetapi sebelumnya praktikan terhambat karena praktikan belum maksimal untuk menguasai dalam pembuatan mengedit video. Praktikan hanya mengerjakan bagian-bagian yang mungkin praktikan mampu dan juga praktikan masih bertanya kepada atasan dan banyak mempelajari tentang seputar editing. Sebelumnya dalam perkuliahan pernah mempraktikkan editing video, tetapi masih mempelajari basic belum ke ranah lebih dalam.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Praktikan memiliki sejumlah kendala dalam melaksanakan kerja profesi. Berikut beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan selama 3 bulan melakukan kerja profesi di divisi program TV Parlemen DPR RI, diantaranya adalah :

1. Saat mereview video

pada saat mereview video terdapat beberapa yang terkendala sehingga pada saat pemutaran video tersebut menjadi hambatan bagi praktikan, untuk mencari nama anggota pada web dpr.go.id. Karena pada saat video berjalan dengan langsung, praktikan ditugaskan untuk mencari nama yang ada pada saat rapat komisi untuk memberi label pada siaran ulang dan dicek kembali oleh para editor video agar bisa diputar dengan baik dan jelas.

2. Talkshow

Dalam acara program *talkshow* Kabar Nusantara DPR RI ketika acaranya sudah berjalan secara langsung, masih banyak crew yang memakan cukup banyak waktu dan juga narasumber tidak datang tepat waktu sehingga acara tersebut mulai tidak dengan waktu yang pas. Pada saat briefing narasumber acara talkshow, narasumber itu tidak ingin melakukan briefing untuk acara yang akan berjalan secara langsung. Crew melakukan briefing bertujuan untuk mengarahkan mengenai program acara yang akan berjalan, mulai dari pertanyaan yang akan diajukan oleh presenter, bahwa narasumber untuk bisa siap menjawab.

3. Kondisi ruangan yang tidak kondusif

Pada saat sudah mulai jam kerja masih banyak pegawai yang tidak taat pada aturan jam kerja, sehingga mengganggu aktivitas bekerja satu sama lain antar pegawai. Membuat ruangan tidak kondusif karena berisik dan ngobrol antar teman tidak pada waktu yang ditentukan.

4. Mengedit Video

Saat mengedit video, praktikan belum menguasai mengenai taktik dalam dunia editing, karena masih banyak yang harus dipelajari lebih dalam di dunia per editingan. Mengedit video juga bukan hal yang mudah, harus banyak mempelajari dan melatih agar memiliki hasil yang maksimal sehingga mempermudah dalam pengerjaan edit mengedit.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Adapun cara mengatasi beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan selama tiga bulan melakukan kerja profesi di TVR Parlemen DPR RI sebagai berikut:

1. Saat mereview video

Ketika adanya sebuah masalah atau hambatan yang terjadi saat mereview sebuah video yang sedang ditayangkan adalah, mungkin sebaiknya praktikan harus lebih fokus dan detail dalam mereview video dan dalam masalah tersebut praktikan juga selalu menanyakan kepada pembimbing kerja profesi untuk diarahkan supaya praktikan cepat menanggapi dan bisa berjalan secara efisien.

2. Talkshow

Dalam sebuah acara yang diselenggarakan oleh TVR Parlemen DPR RI yaitu program talkshow yang dimana tidak tepat waktu, praktikan selalu berdiskusi dengan crew lain supaya bisa lebih awal untuk mempersiapkan semua yang akan ditayangkan, dan juga sebelumnya narasumber terkadang tidak ingin di briefing oleh crew mengenai arahan yang akan dijalankan pada saat jam tayangan mulai. Dalam pekerjaan ini praktikan mengalami kendala dan praktikan menyelesaikannya dengan cara bertanya secara sebaik mungkin supaya ingin di briefing dan juga praktikan berdiskusi dengan tim lain untuk bisa berdiskusi dengan narasumber yang bersangkutan.

3. Kondisi ruangan yang tidak kondusif

Ketika praktikan di dalam sebuah ruangan divisi program dan redaksi, ● praktikan bisa mengatasi kendala dengan cara berdiskusi dengan pembimbing kerja supaya pembimbing kerja bisa menyampaikan kepada pihak yang bersangkutan dan bisa membuat ruangan menjadi kondusif, sehingga membuat anak magang maupun pegawai yang berada di dalam ruangan merasa nyaman.

4. Mengedit Video

Untuk mengatasi kendala dalam edit mengedit, praktikan harus lebih banyak belajar dan mencari tahu bagaimana proses edit yang baik, dan juga praktikan harus banyak Tanya kepada teman terdekat yang memiliki hak istimewa mengedit video. Praktikan juga bisa belajar melalui berbagai macam media, contohnya seperti Youtube, untuk bisa memproses edit sehingga mempunyai hasil yang bagus.